

## ABSTRAK

Perusahaan Tahu Kenjeran merupakan salah satu perusahaan kulit tahu yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan berencana melakukan peningkatan kapasitas produksi kulit tahu. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk menilai layak tidaknya proyek tersebut bila ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek keuangan dengan horizon perencanaan selama 3 tahun.

Pada aspek pasar diperoleh data permintaan masa lalu dari produk kulit tahu. Data dari perusahaan ini akan digunakan untuk meramalkan jumlah permintaan pada masa yang akan datang, yaitu selama horizon perencanaan antara tahun 2005 sampai tahun 2007. Dari data yang telah diolah tersebut maka dapat diketahui hasil peramalan untuk permintaan pasar akan produk kulit tahu yang terus meningkat sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi jumlah kekurangan permintaan akan produk tersebut.

Pada aspek teknis dilakukan perhitungan atas kapasitas produksi yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan *routing sheet* untuk mengetahui penambahan jumlah mesin terhadap peningkatan kapasitas produksi dan penambahan jumlah tenaga kerja langsung. Penempatan mesin atau peralatan untuk rencana peningkatan kapasitas produksi berada di lahan kosong lokasi pabrik saat ini, penyusunan tata letak mesin didasarkan pada analisis *from to chart*.

Perencanaan aspek keuangan dilakukan dengan perhitungan *Total project cost* yaitu sebesar Rp 352.050.972,00, *Break Even Point* sebesar Rp 48.273.571,00 dan penyusunan laporan keuangan untuk perencanaan selama 3 tahun proyek. Dalam menganalisis permasalahan keuangan digunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Discounted Payback Period*, *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Break Even Point* (BEP). Hasil analisis kelayakan setelah dilakukan perhitungan, NPV bernilai positif yaitu sebesar Rp 182.432.682,00 menunjukkan IRR = 65,44%, jauh lebih besar daripada MARR = 12% dan *Discounted Payback Period* 15 bulan lebih kecil daripada umur proyek yaitu 3 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek perencanaan peningkatan kapasitas produksi ini layak untuk dilakukan.

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual dan harga bahan baku. Pengembangan usaha masih layak untuk dilaksanakan apabila penurunan harga jual tidak lebih dari 1,96% dan kenaikan harga bahan baku tidak lebih dari 1,99% dari keadaan semula. Proyek ini dinyatakan layak oleh ketiga aspek di atas sehingga layak untuk dilaksanakan.